

HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN PAGI, STATUS GIZI DENGAN
PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI
PERUMNAS IV PADANG BULAN KECAMATAN ABEPURA
KOTA JAYAPURA



Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Akhir Diploma III Gizi

TINEKE CH. ABIDONDIFU

NIM. 198 200 490

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
TAHUN 2001

PENGESAHAN UJIAN KTI

Karya tulis Ilmiah diterima oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III, Politeknik Kesehatan Jayapura dengan Nomor : DL. 02. 02 6. G 454 , Tanggal 7 Juli 2001 untuk penyelesaian mata kuliah KTI I, II dan ujian akhir dalam rangka memperoleh predikat Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Sabtu Tanggal 10 Nopember 2001

Disahkan oleh

Ketua Jurusan



(I RAI NGARDITA, SKM)
N I P . 140 238 660

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------|-----------|
| 1. Ketua | : Chrismen Silitonga, SKM | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dorci Nuburi, AMG | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Rudy. J. Seran SKM | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Ratih Nuraini. S, AMG | (.....) |
| 5. Tim Penguji | : | |
| | 1. Amar Hasan, BSc | (.....) |
| | 2. Nuzul Bakri, SKM | (.....) |
| | 3. Rudy. J. Seran, SKM | (.....) |

ABSTRAK

POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

JURUSAN GIZI

KARYA TULIS ILMIAH

TAHUN 2001

TINEKE CH. ABIDONDIFU

“ Hubungan Kebiasaan Makan Pagi, Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SD Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura ”.

XI + 51 halaman + 7 tabel + 7 lampiran

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Generasi muda yang berpotensi adalah harapan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan Nasional. Oleh karena itu perlu ditingkatkan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara berkesinambungan dalam kerangka pendidikan.

Prestasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh status gizi. Karena apabila keadaan gizinya tidak baik maka akan mempengaruhi konsentrasi belajar dan berakibat buruk pada prestasi belajarnya dan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh makan pagi, karena apabila seseorang tidak makan pagi maka daya tahan tubuhnya akan menurun, bagi anak sekolah akan mempengaruhi proses belajar di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan makan pagi, status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan “Cross Sectional Study” yang dilakukan selama 2 minggu mulai tanggal 06 September sampai dengan 20 September 2001, tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak sekolah dasar sedangkan sampelnya yaitu anak sekolah dasar kelas V dan VI. Data penelitian diperoleh dari data sekunder dan data primer. Pengolahan data secara manual dengan menggunakan calculator, penyajian data dilakukan dalam tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan sedangkan analisa data dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 anak sekolah terdapat 29 (85,3 %) kebiasaan makan pagi baik, dan 5 (14,7 %) kebiasaan makan pagi kurang, 26 (76,5 %) status gizi baik dan 8 (23,5 %) status gizi kurang, prestasi belajar baik 29 (85,3 %) dan 5 (14,7 %) prestasi belajar anak yang kurang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar dan adanya hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan.

Daftar Bacaan 12 (1990 – 2001)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **TINEKE CH. ABIDONDIFU**
Tempat Tanggal Lahir : Biak, 22 Agustus 1978
Agama : Kristen Protestan
Peminatan : Gizi Masyarakat
Alamat Asal : Serui

PENDIDIKAN :

TK Kemala Bhayangkari, di Biak	Tahun 1985
SD YPK I, di Biak	Tahun 1991
SMP N II Biak, di Biak	Tahun 1994
SMU YPK I Biak, di Biak	Tahun 1997
AKZI Politeknik Kesehatan Jayapura,	Tahun 1998

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi kami sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Chrismen Silitonga, SKM. Selaku Ketua Jurusan yang turut memberikan dorongan dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Rudy J. Seran, SKM. Selaku dosen pembimbing materi dan Ibu Ratih Nuraini S, AMG, selaku dosen pembimbing teknis atas petunjuk, arahan dan bimbingan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
4. Kedua orang tua serta adik-adikku tersayang yang telah memberikan dorongan dan semangat.
5. Rekan-rekan yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran demi perbaikan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembaca.

Jayapura, November 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Sekolah	6
B. Sejarah Sekolah	6
C. Ketenagaan Guru	7
D. Jumlah Murid	9

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Alur Pemikiran	10
B. Kerangka Penelitian	11
C. Defenisi Operasional	11
D. Hipotesis Penelitian	13

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Kebiasaan Makan Pagi	14
B. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi	16
C. Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar	18

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu	21
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	22
E. Pengolahan Data	22
F. Analisa Data	22

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	24
B. Pembahasan	28

BAB. VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	30
B. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor :	Halaman
1. Data Ketenagaan Guru	8
2. Jumlah Anak Sekolah Menurut Kelas dan Jenis Kelamin	9
3. Distribusi Jumlah Murid Berdasarkan Kebiasaan Makan Pagi Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura tahun 2001	24
4. Distribusi Jumlah Murid Berdasarkan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura tahun 2001	25
5. Distribusi Jumlah Murid Berdasarkan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura tahun 2001	25
6. Distribusi Kebiasaan Makan Pagi Berdasarkan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura Tahun 2001	26
7. Distribusi Status Gizi Berdasarkan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura tahun 2001	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor :

1. Quisioner Penelitian
2. Master Tabel
3. Hasil Uji Statistik
4. Hasil Penelitian Berdasarkan Keadaan Variabel Penelitian
5. Distribusi Nilai Berdasarkan Variabel Penelitian
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan dibidang Kesehatan diselenggarakan berdasarkan arah dan strategi pembangunan Kesehatan yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang dituangkan dalam sistem Kesehatan Nasional (SKN). Salah satu tujuan pembangunan tenaga Kesehatan adalah meningkatkan jumlah, jenis, mutu tenaga Kesehatan yang mampu mengemban tugas untuk mewujudkan perubahan, pertumbuhan dan pembaharuan melalui peningkatan pendidikan dan latihan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan program upaya kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Generasi muda yang berpotensi adalah harapan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi Pembangunan Nasional. Oleh karena itu perlu ditingkatkan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara berkesinambungan dalam kerangka pendidikan.

Kebiasaan makan pagi atau sarapan pagi sangat penting bagi setiap orang. Bagi orang dewasa makan pagi dapat memelihara ketahanan fisik, mempertahankan daya tahan tubuh saat bekerja dan meningkatkan produktifitas kerja. Bagi anak sekolah makan pagi dapat meningkatkan

konsentrasi belajar dan muda menyerap pelajaran, sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik ¹⁾ (Depkes RI, 1995).

Untuk itu keadaan gizi dan kesehatan anak sekolah perlu diperhatikan dalam kehidupan keluarga sehari-hari yang selalu dihadapkan pada penentuan jenis hidangan menu untuk keluarga. Hidangan atau susunan menu yang disajikan oleh keluarga harus ditentukan kuantitasnya dan perlu juga diperhatikan kualitasnya²⁾ (Darwin Karyadi dan Muhilal). Berdasarkan hal tersebut diatas maka anak sekolah perlu diperhatikan makanannya sejak bangun dan akan berangkat kesekolah.

Selain itu prestasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh status gizi seseorang. Karena apabila keadaan gizinya tidak baik atau kurang maka akan mempengaruhi konsentrasi belajar dan berakibat buruk pada prestasi belajarnya.

Oleh sebab itu adanya persediaan pangan yang mencukupi kebutuhan masyarakat maka sarapan pagi yang akan disediakan bagi anak sekolah akan terpenuhi sehingga status gizi atau keadaan gizi dan kesehatannya juga baik atau terpenuhi ³⁾. Secara umum makanan mempunyai peranan penting bagi tubuh manusia terutama bagi anak usia sekolah, karena pada masa ini anak sangat memerlukan energi dan zat gizi dalam proses belajar, disamping untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya dan juga untuk menggantikan jaringan sel yang sudah rusak⁴⁾.

¹⁾ Depkes RI, Panduan Pesan Dasar Gizi seimbang, Jakarta 1995 hal. 29

²⁾ Darwin Karyadi dan Muhilal, Kecukupan Gizi yang dianjurkan, Jakarta 1996 hal. 7

³⁾ Soehardjo, Perencanaan Pangan dan Gizi, Jakarta 1996

⁴⁾ Depkes RI, Pedoman Pelatihan PMT – AS, Jakarta 1997 hal.30

Seseorang yang tidak makan pagi memiliki resiko menderita gangguan kesehatan berupa menurunnya kadar gula darah dengan tanda-tanda :

Lemah, keluar keringat dingin, kesadaran menurun bahkan pingsan. Bagi anak sekolah kondisi ini menyebabkan merosotnya konsentrasi belajar yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar. Untuk itu bagi anak sekolah atau seseorang yang tidak sempat sarapan pagi di rumah, maka diharapkan agar mengupayakan makan pagi ditempat lain yang memungkinkan⁵⁾ (DEPKES RI, 1995).

Berdasarkan hal tersebut, maka makanan sangat mempengaruhi keadaan atau status gizi pada anak dan akan berpengaruh juga pada prestasinya disekolah. Oleh karena itu kebiasaan makan pagi atau sarapan pagi juga membantu seseorang untuk memenuhi kecukupan gizinya sehari-hari sehingga akan membantu anak dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan kebiasaan makan pagi, status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SD Negeri perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Salain itu prestasi belajar di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh kebiasaan makan pagi dan status gizi seseorang.

⁵⁾ Depkes RI, Log. Cit P.30

D. Manfaat Penelitian

1. Agar memberi gambaran lebih jelas tentang hubungan kebiasaan makan pagi dan status gizi dengan prestasi belajar.
2. Bagi sasaran atau pembaca supaya dapat mengetahui pentingnya kebiasaan makan pagi bagi tubuh kita.
3. Bagi peneliti merupakan suatu pengalaman untuk menambah pengetahuan pada ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Perumnas IV berada di wilayah pemukiman penduduk, yaitu berada pada kelurahan Hedam Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Batas letak Sekolah Dasar Negeri Perumnas IV Padang Bulan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan guru.

B. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri Perumnas IV

Sekolah Dasar Negeri Perumnas IV merupakan sekolah dasar yang didirikan di lokasi perumnas IV Padang bulan yang berstatus Negeri. Sekolah ini berdiri pada tahun 1994 / 1995 dengan nama SDN Perumnas IV.

Sekolah ini berada dibawah Kantor Dinas Pendidikan Dasar Kotamadya dan memiliki empat kelas yang terbagi dalam dua kelompok belajar (pagi dan siang), karena ruang kelas yang terbatas. Kegiatan belajar mengajar pada pagi hari untuk kelas IA, IB, kelas IIA, IIB, kelas V dan kelas VI sedangkan pada siang hari untuk kelas IIIA, IIIB dan kelas IVA IVB.

C. Ketenagaan Guru

Tenaga guru atau tenaga pengajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri perumnas IV tahun ajaran 2000 / 2001 berjumlah 13 (tiga belas) orang.

Tenaga guru di sekolah tersebut terdiri dari ; 1 (satu) orang kepala sekolah, 11 (sebelas) orang guru kelas dan 1 (satu) orang guru agama. Jumlah tenaga guru yang ada secara keseluruhan adalah 13 (Tiga belas) orang berstatus pegawai negeri.

TABEL 1
DATA KETENAGAAN GURU SDN PERUMNAS IV
TAHUN AJARAN 2000 / 2001

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Ny. Y Pulalo	Kepala Sekolah	KPG
2	Ny. F.Tarekh	Guru	SPG
3	Ny. N Sirait	Guru	D- II
4	Hari Purwanto	Guru	D- II
5	Ny. M Sawaki	Guru	SPG
6	Ny. D.L.Yepese	Guru	SPG
7	Febi. Hattu	Guru	D-II
8	M. Ani Tuharea	Guru	D-II
9	M Rumbrar	Guru	D-II
10	Ny. A Manggaprouw	Guru	SPG
11	Ny. M Leme	Guru	D-II
12	Ny. Sri Pujianingsih	Guru	SPG
13	Kostan Enok	Guru	SPG

Sumber : Laporan Tahunan SD Negeri Perumnas IV Tahun 2001

D. Jumlah Murid

Jumlah murid sekolah dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan pada tahun ajaran 2000/2001 Sebanyak 225 anak. Yang terdiri dari 104 anak laki-laki dan 121 anak perempuan, yang terbagi dalam 4 ruangan dan 2 kelompok belajar (pagi dan siang).

TABEL 2
DISTRIBUSI ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS
IV MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN.

Kelas	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
I	24	23,1	16	13,2	40	17,8
II	19	18,3	26	21,5	45	20
III	27	25,9	29	24	56	24,9
IV	14	13,5	22	18,2	36	16
V	7	6,7	16	13,2	23	10,2
VI	13	12,5	12	9,9	25	11,1
Jumlah	104	100	121	100	225	100

Sumber : Laporan Tahunan SD Negeri Perumnas IV Tahun 2001

BAB III

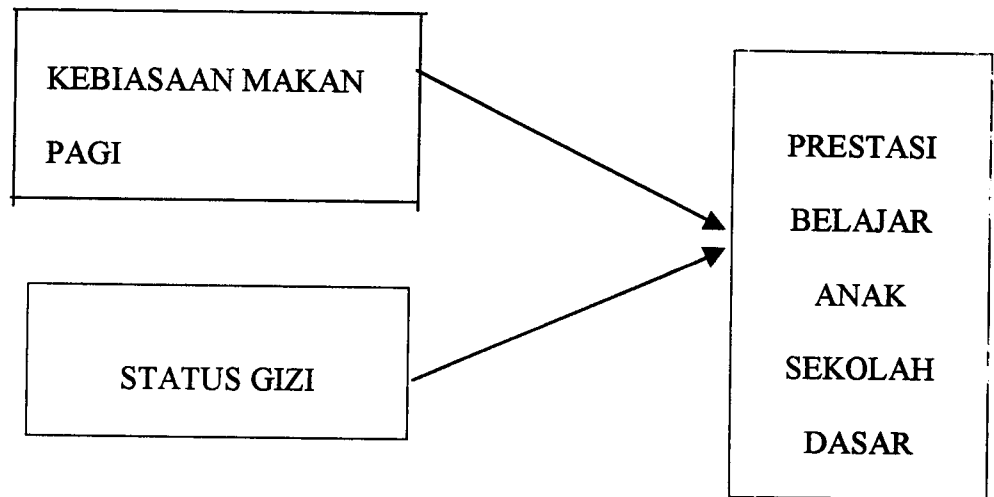
KERANGKA KONSEP

A. Alur Pemikiran

Prestasi belajar murid dipengaruhi oleh kebiasaan makan pagi dan status gizi disamping faktor lainnya. Dengan membiasakan diri makan pagi, maka status gizi anak akan baik, sehingga diharapkan prestasi belajar muridpun akan baik, selanjutnya dengan prestasi belajar yang baik maka semakin memudahkan murid tersebut mengetahui dan memahami manfaat makan pagi secara baik.

Kebiasaan makan pagi dan status gizi seseorang yang tidak baik dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena dapat menyebabkan ketidakseimbangan kebutuhan zat gizi dalam tubuhnya, sehingga timbul masalah rendahnya tingkat konsentrasi dalam menerima dan meresapi pelajaran yang diberikan di sekolah, maka murid akan mudah atau cepat mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran yang diberikan, cepat lelah, letih, cepat mengalami kelelahan dalam berpikir dan cepat merasa lapar. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajarnya menurun. Demikian pula sebaliknya bila seorang siswa yang biasa makan pagi sebelum berangkat ke sekolah akan lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima dan meresapi pelajaran yang diberikan di sekolah dengan baik.

B. Kerangka Penelitian



C. Defenisi Operasional Dan Kriteria Objektif

1. Kebiasaan Makan Pagi.

Defenisi Operasional

Kebiasaan Makan Pagi dalam penelitian ini adalah frekuensi makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh anak Sekolah Dasar waktu pagi di rumah sebelum ke sekolah.

Kriteria Objektif.

Baik : bila frekuensi makan pagi per minggu sebanyak empat kali atau lebih.

Kurang : bila frekuensi makan pagi per minggu sebanyak tiga kali atau kurang.

2. Status Gizi

Defenisi Operasional

Status Gizi dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk menentukan status gizi anak Sekolah Dasar dengan menggunakan ukuran Antropometri yaitu BB/TB menurut satndar baku WHO NCHS.

Kriteria Objektif

Baik : Jika Berat Badan menurut Tinggi Badan lebih dari 90% ($BB/TB \geq 90\%$)

Kurang : Jika Berat Badan Menurut Tinggi Badan kurang dari 90% ($BB/TB < 90\%$)

3. Prestasi Belajar

Defenisi Operasional.

Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai oleh seorang murid Sekolah Dasar dengan melihat nilai sumatif pada mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS.

Kriteria Objektif

Baik : bila nilai rata – rata mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS lebih dari 6 (≥ 6).

Kurang : bila nilai rata – rata mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS kurang dari 6 (< 6 .)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa Nol (HO)

- 1.1. Tidak ada hubungan antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.
- 1.2. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Hipotesa Alternatif (HA)

- 1.1. Ada hubungan antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.
- 1.2. Ada hubungan antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

BAB IV

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Kebiasaan Makan Pagi

Makanan merupakan kebutuhan manusia yang paling pokok dan yang paling mendasar, yang mau tidak mau harus dipenuhi oleh setiap manusia. Karena dengan ketersediaan makanan di dalam tubuh menjadikan seseorang dapat melaksanakan segala aktifitas sehari-hari dengan lebih produktif.

Makanan yang dimakan pada waktu sarapan pagi merupakan bahan bakar di dalam tubuh yang diperlukan pada hari itu juga, jika bahan bakar yang diperlukan itu tidak ada atau kosong maka dapat mengurangi efisiensi di dalam melakukan aktifitas⁶⁾.

Para Antropologi berpendapat bahwa kebiasaan makan keluarga dan susunan hidangan merupakan salah satu manifestasi kebudayaan keluarga yang disebut *Life Style* (gaya hidup), gaya hidup ini merupakan hasil interaksi berbagai faktor sosial budaya dan lingkungan hidup, sehingga gaya hidup keluarga merupakan pencerminan dari kehidupan suatu masyarakat.

Setiap sarapan pagi atau makan pagi kecepatan metabolisme dalam tubuh akan naik untuk membantu mencernakan makanan akan tetapi tidak semua energi yang didapat dari makanan digunakan oleh badan atau tubuh, karena sebagian akan diubah menjadi panas⁷⁾.

⁶⁾ BY Mary. E Beck, Ilmu Gizi Diet, Jogjakarta 1993, hal 1

⁷⁾ Sodoso Sumosadjuno, Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olah Raga, Jakarta 1994, hal.20.

Hasil Riset tentang hubungan makan pagi dengan efisiensi kerja oleh DR. THORN, dalam Hutapea (1993) mengemukakan bahwa “makan pagi atau sarapan pagi bukan hanya menjaga atau mempertahankan kadar gula dalam darah mulai dari pagi sampai siang hari saja, melainkan sepanjang hari”.

Hal ini berarti bahwa makan pagi faktor penentu yang paling penting bagi efisiensi kerja sepanjang jam kerja bagi pekerja dan sepanjang jam bagi anak sekolah.

Makan pagi atau sarapan pagi sangat bermanfaat bagi setiap orang, bagi anak sekolah makan pagi dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan murid menyerap pelajaran, sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik. Makan pagi sangat penting terutama bagi anak sekolah, namun terkadang seseorang tidak mau atau bagi anak sangat sulit, karena makan pagi sebagai suatu kegiatan yang dirasakan menjengkelkan dan perlu diubah menjadi suatu kebiasaan yang disukainya (DEPKES RI, 1995).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengubah citra tersebut adalah sebagai berikut :

- Anak-anak perlu dibiasakan bangun lebih pagi, agar tersedia waktu yang cukup untuk makan pagi.
- Para orang tua hendaknya memberi contoh yang baik, yaitu membiasakan makan pagi.
- Pada saat makan pagi, sebaiknya anak ditemani salah seorang anggota keluarga⁸⁾.

⁸⁾ Depkes RI, Panduan Dasar Gizi seimbang, Jakarta 1995, hal 20 – 30

Adapun hambatan pada anak bila tidak membiasakan makan pagi yaitu sebagai berikut, jika menjelang siang hari anak merasa lapar yang berlebihan maka anak tersebut akan mengantuk dan menurunnya daya tahan tubuh, sehingga merasa bosan dengan pelajaran yang diterangkan oleh guru dan mengakibatkan anak tidak mengikuti atau menerima pelajaran dengan baik. Untuk itu makan pagi pada anak-anak harus dibiasakan dan diberikan sebelum anak berangkat kesekolah guna memacu prestasi belajar, sehingga dalam mengikuti pelajaran tidak terganggu ⁹⁾.

Anak-anak usia sekolah dan dewasa yang biasa makan pagi berkualitas baik, ternyata mempunyai penampilan fisik dan mental yang baik dan lebih produktif sepanjang hari. Mereka juga mempunyai kecepatan reaksi yang lebih baik dan lebih sedikit mengalami kelelahan pada otot-ototnya bila dibandingkan dengan mereka yang tidak biasa makan pagi ¹⁰⁾.

B. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi

Keadaan gizi atau status gizi seseorang merupakan gambaran apa yang dikonsumsi dalam jangka waktu yang cukup lama. Keadaan gizi dapat berupa gizi kurang maupun gizi lebih ¹¹⁾ (Darwin dan Muhilal).

Menurut Prof. Dr. F. G. Winarno, gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan manusia.

⁹⁾ Depkes RI, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Jakarta 1997, hal 5

¹⁰⁾ Sodoso, Loc Cit, P. 203

¹¹⁾ Darwin dan Muhilal, Kecukupan Gizi yang dianjurkan, Jakarta 1996,

Keadaan gizi seseorang dikatakan baik apabila terdapat keseimbangan dan keserasian antara fisik dan perkembangan mental orang tersebut ¹²⁾.

Anak sekolah dengan daya pikir yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menerima dan meresapi pelajaran yang diberikan pada waktu sekolah sebaliknya jika status gizinya baik maka murid akan menerima dan meresapi pelajaran dengan baik, selama masih didukung oleh faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar.

Habick (1979) mengatakan bahwa status gizi tidak lepas dari tiga konsep yaitu *Nutrition*, *Nutriture* dan *Nutritional Status*, karena ketiga konsep tersebut saling berkaitan satu sama lainnya.

Nutrition adalah Proses menggunakan bahan makanan melalui metabolisme untuk pemeliharaan hidup, pertumbuhan dan fungsi organ serta produksi energi.

Nutriture adalah keseimbangan antara gizi dan pengeluaran organisme.

Nutritional Status adalah penampilan yang diakibatkan oleh *nutriture* yang terlihat pada variabel tertentu.

Sukardjo (1986) bahwa sekurang-kurangnya ada tiga cara untuk mengetahui status gizi melalui studi konsumsi pangan, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Pengukuran status gizi dalam skala makro lazim digunakan adalah metode Antropometri.

¹²⁾ Dr. F. G. Winarno, Gizi dan Makanan, Jakarta 1990

Pengukuran yang dipakai biasanya menyatakan kepada indikator atau parameter yang berguna sebagai indeks untuk menunjukkan kepada tingkatan status gizi dan kesehatan.

Untuk mengetahui status gizi anak dapat diukur dengan menggunakan pengukuran Antropometri yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Dengan maksud melihat status gizi masa lampau atau sekarang dan membandingkan dengan ukuran yang tertera pada tabel WHO - NCHS.

- a. Dikatakan baik : bila Lebih dari 90 % - 110 %.
- b. Dikatakan kurang : bila kurang dari 70 % - 79 %.

C. Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar

Menurut ENI (ENSIKLOPEDI NASIONAL INDONESIA, 1988) belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia pada saat ini dirasakan sangat penting keberadaannya, karena belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku dan pribadi seseorang secara keseluruhan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Prestasi merupakan suatu keberhasilan yang diperoleh atau dicapai selama mengikuti proses belajar. Prestasi belajar adalah suatu keberhasilan yang diperoleh melalui beberapa perubahan pengetahuan, bagi seorang murid prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh seorang murid dalam

bidang studi tertentu dengan menggunakan Test Standar sebagai alat ukur keberhasilannya dalam proses belajar ¹³⁾.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar seorang murid adalah dengan Test Sumatif. Test Sumatif adalah hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pengajaran diberikan, yang bertujuan untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu secara menyeluruh dan terpercaya.

Prestasi belajar murid dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri murid itu sendiri dan faktor dari luar dirinya. Faktor yang datang dari dalam diri murid meliputi kemampuan yang dimiliki, motivasi dalam belajar, minat dan perhatian, kebiasaan belajar, ketekunan dan faktor fisik dan psikis dari murid yang bersangkutan. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri murid yaitu faktor lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya. Faktor lingkungan yang berperan dalam menentukan hasil belajar yang dicapai oleh seorang anak adalah kualitas pengajaran di sekolah, yang di dalam hal ini adalah lingkungan sosial ¹⁴⁾.

Menurut Tamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution (1989) prestasi belajar atau akademik sangat ditentukan oleh dua faktor umum yaitu intelegensi dan motivasi. Intelegensi merupakan kemampuan berpikir secara adaptif dan dapat menggunakan penalaran secara logis dan abstrak.

¹³⁾ Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jakarta 1990, hal. 23

¹⁴⁾ Slameto, Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya, Jakarta 1991.

Menurut Arifudin dalam LA. Bansi (1994) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, faktor kematangan fisik dan psikis, serta faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan jasmaniah, yaitu kondisi fisik dan psikis yang sehat, dimana sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar anak, sebaliknya kesehatan yang sering terganggu akan mengganggu proses belajar. Faktor kematangan fisik dan psikis merupakan saat timbulnya penyempurnaan fungsi fisik dan psikis sehingga menyebabkan perubahan-perubahan dalam pola berpikir dan bertindak laku. Sedangkan faktor psikologis yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan perasaan dan intelegensi. Dalam kegiatan belajar faktor intelegensi sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh anak di sekolah.

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional Study.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Perumnas IV Padan Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 06 September sampai dengan 20 September tahun 2001 di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi :

Seluruh anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV.

2. Sampel :

Semua anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV dari kelas lima sampai dengan enam (V – VI), tetapi dibatasi pada anak – anak yang mengikuti Tes Sumatif

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari :

- SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan
- Wawancara dari guru/wali kelas
- Absensi murid

2. Data Primer

- a. Data Prestasi Belajar dikumpulkan melalui hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa dengan melihat nilai sumatif mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS, pada ulangan harian.
- b. Data Kebiasaan makan pagi, dikumpulkan dengan teknik wawancara, dengan berpedoman pada daftar Quisioner.
- c. Data Status Gizi (BB/TB), jenis kelamin, dan informasi lain mengenai anak sekolah diperoleh melalui penimbangan Berat Badan dan pengukuran Tinggi Badan masing-masing anak.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan

- Calculator

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menghitung Chi-Square Test (X^2) dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan : X^2 = Harga Chi-Kuadrat

O = Frekuensi Obserfasi

E = Frekuensi Penjumlahan

Σ = Besarnya Penjumlahan

Apabila terdapat O (frekuensi amatan) dan E (frekuensi harapan) sel kurang dari 5 maka digunakan koreksi kontinuitas (koreksi Yates) dengan persamaan sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum [(O-E)-1/2]^2}{E}$$

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura. Adapun hal-hal yang diteliti adalah Hubungan Kebiasaan Makan pagi, Status Gizi dengan Prestasi belajar Anak sekolah Dasar.

Dari hasil Pengolahan data, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis berhubungan sebagai berikut :

1. Deskriptif

a. Kebiasaan Makan Pagi

TABEL 3
DISTRIBUSI JUMLAH MURID BERDASARKAN
KEBIASAAN MAKAN PAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI
SD NEGERI PERUMNAS IV PADANG BULAN

Kebiasaan Makan Pagi	n	%
Baik	29	85,3
Kurang	5	14,7
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2001

Dari table diatas menunjukkan bahwa kebiasaan makan pagi anak sekolah dasar yang baik sebanyak 29 murid (85,3 %) dan kebiasaan makan pagi yang kurang sebesar 5 murid (14,7 %).

b. Status Gizi

TABEL 4
DISTRIBUSI JUMLAH MURID BERDASARKAN STATUS GIZI
ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS IV
PADANG BULAN

Status Gizi	n	%
Baik	26	76,5
Kurang	8	23,5
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2001

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa status gizi anak sekolah dasar yang baik sebanyak 26 murid (76,5 %) dan status gizi yang kurang sebanyak 8 murid (23,5 %).

c. Prestasi Belajar

TABEL 5.
DISTRIBUSI JUMLAH MURID BERDASARKAN PRESTASI
BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS
IV PADANG BULAN TAHUN 2001

Prestasi Belajar	n	%
Baik	29	85,3
Kurang	5	14,7
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar anak sekolah dasar yang baik sebanyak 29 murid (85,3 %) dan prstasi belajar yang kurang sebanyak 5 murid (14,7 %).

2. Analisis Hubungan

2.1. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Prestasi Belajar

TABEL 6
DISTRIBUSI KEBIASAAN MAKAN PAGI BERDASARKAN PRESTASI
BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS IV
PADANG BULAN
KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA

Kebiasaan Makan Pagi	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	N	%	n	%	n	%
Baik	27	93,1	2	6,9	29	100
Kurang	2	40,0	3	60,0	5	100
Jumlah	29	85,3	5	14,7	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2001

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kebiasaan makan pagi Anak Sekolah Dasar yang baik sebesar 27 murid (93,1 %) sedangkan kebiasaan makan pagi kurang, prestasi belajar baik sebesar 2 murid (6,9 %).

Dari hasil uji statistik Chi-Square dengan koreksi Yates menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai X^2 hitung = 10,1 > X^2

tabel = 3,841, sedangkan hasil perhitungan koreksi Yates diperoleh nilai X^2 hitung = 8,3 > X^2 tabel 3,841. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

2.2. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar

TABEL 7
DISTRIBUSI STATUS GIZI BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR ANAK
SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS IV PADAN BULAN
KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA

Status Gizi	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	25	96,1	1	3,9	26	100
Kurang	4	50	4	50	8	100
Jumlah	29	85,3	5	14,7	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2001

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Status Gizi Anak Sekolah Dasar yang baik sebesar 25 murid (96,1 %) sedangkan Status Gizi baik, prestasi belajar kurang sebesar 1 murid (3,9 %).

Dari hasil uji statistik Chi-Square dengan koreksi Yates menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai X^2 hitung = 9,9 > X^2 tabel = 3,841, sedangkan hasil perhitungan koreksi Yates diperoleh nilai X^2 hitung = 9 > X^2 tabel 3,841. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini dilakukan pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padan Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura pada tanggal 06 September sampai dengan 20 September 2001, sampel yang diambil sebanyak 34 anak.

Dari 34 sampel anak Sekolah Dasar terdapat 29 murid (85,3 %) mempunyai kebiasaan makan pagi baik dan 5 murid (14,7 %) mempunyai kebiasaan makan pagi kurang.

Dari uji statistik terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa makan pagi mempengaruhi prestasi belajar anak sekolah.

Menurut Sadoso Sumosardjuno, makan pagi sangat penting karena makan pagi merupakan sesuatu yang harus dibiasakan karena hal itu merupakan kebiasaan yang sehat. Anak-anak yang makan pagi lebih berkualitas baik, ternyata mempunyai penampilan fisik dan mental yang baik dan juga mempunyai kecepatan reaksi serta lebih produktif.

Hutapea (1993), mengemukakan bahwa makan pagi bukan hanya menjaga atau mempertahankan kadar gula dalam darah mulai dari pagi sampai siang hari saja, melainkan sepanjang hari dan bagi anak sekolah makan pagi dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan anak menyerap pelajaran sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik.

Dari 34 sampel anak sekolah dasar terdapat 26 murid (76,5 %) status gizi baik dan 8 murid (23,5 %) status gizi kurang.

Didapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa status gizi mempengaruhi prestasi belajar anak sekolah.

Status gizi anak merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Status gizi kurang akan mempengaruhi proses belajar, kemampuan berpikir anak dan dapat mengurangi konsentrasi belajar anak yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah.

Menurut Sunita Almatsier, mengatakan bahwa gizi kurang terjadi apabila dalam makanan sehari-hari tidak dipilih dengan baik nilai gizinya maka tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi. Sebaliknya bila makanan dipilih dengan baik maka akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- a. Anak sekolah dasar yang mempunyai kebiasaan makan pagi baik sebanyak 29 murid (85,3 %) dan kebiasaan makan pagi kurang sebanyak 5 murid (14,7 %).
- b. Status gizi anak sekolah yang baik sebanyak 26 murid (76,5 %) dan status gizi anak sekolah yang kurang sebanyak 8 murid (23,5 %).
- c. Prestasi belajar anak sekolah baik sebanyak 29 murid (85,3 %) dan prestasi belajar kurang sebanyak 5 murid (14,7 %).
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajara anak sekolah dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Diharapkan kebiasaan makan pagi dalam keluarga perlu ditingkatkan karena hal ini akan lebih meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.
- b. Status gizi anak harus lebih diperhatikan dalam pengaturan makan yang bernilai gizi tinggi karena akan mempengaruhi prestasi belajar anak dan apabila diabaikan akan memperburuk prestasi belajar anak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. F. G. Winarno, Gizi Dan Makanan, Pustaka Harapan, Jakarta 1990.
2. Darwin Karyadi Dan Muhilal, Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1996
3. Depkes RI, Pedoman Pelatihan Program Makanan Tambahan Anak sekolah, Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat, Jakarta 1997.
4. Hutapea, Menuju Gaya Hidup Sehat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1993.
5. LA Bansi, Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Gizi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri Rampal Celaket III, Kota Madya Malang, Pendidikan Adi Madya Gizi, Malang 1994.
6. Slameto, Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Renika Cipta, Jakarta 1991.
7. Depkes RI, Panduan 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang, Jakarta 1995.
8. Depkes RI, Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, Jakarta 1994.
9. RSCM, Penuntun Diet Anak, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1992.
10. ENSIKLOPEDI NASIONAL INDONESIA, Cipta Adi pustaka, Jakarta 1990
11. Sunita Almatsier, Prinsip dasar Ilmu Gizi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2001.
12. Sadoso Sumosadjuno, Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Oleh Raga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1994.
13. BY Mary Bech, Ilmu Gizi dan Diet, Yayasan Essentia Medika, Yogyakarta 1993

Lampiran 1

QUISIONER**I. Identitas Responden :**

1. Nama anak :
2. Tempat/tanggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Berat badan :
5. Tinggi badan :
6. Umur :

II. Kebiasaan Makan Pagi :

1. Apakah sebelum kesekolah adik makan pagi ?

Jawab :

- a. Ya b. Tidak

2. Jika ya, berapa kali dalam seminggu ?

Jawab :

3. Apa saja yang dimakan pada pagi hari . sebutkan !

Jawab :

4. Bila tidak makan pagi, apa alasan adik ?

Jawab :

5. Apa bila adik tidak sempat makan pagi, adakah bekal yang dibawah kesekolah ?

Jawab :

- a. Ya b. Tidak

6. Jika ya, bekal apa saja yang diambil atau dibawah kesekolah ?

Jawab :

Lampiran 3.

Hasil Uji Chi-Square Dengan Koreksi Yates
Hubungan Kebiasaan Makan Pagi Dengan Prestasi Belajar

Kebiasaan Makan Pagi	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	27	93,1	2	6,9	29	100
Kurang	2	40,0	3	60,0	5	100
Jumlah	29	85,3	5	14,7	34	100

Tabel X^2

Sel	O	E	(O-E)	(O-E) ²	$\frac{(O-E)^2}{E}$
					E
B ₁ .K ₁	27	24,7	2,3	5,29	0,2
B ₁ .K ₂	2	4,3	-2,3	5,29	1,2
B ₂ .K ₁	2	4,3	-2,3	5,29	1,2
B ₂ .K ₂	3	0,7	2,3	5,29	7,5
					$X^2 = 10,1$

X^2 hitung = 10,1

X^2 tabel = 3,841

Maka $X^2_h > X^2_t$, berarti H_0 ditolak (ada hubungan)

Koreksi Yates

O	E	(O-E)-1/2	$\frac{[(O-E)-1/2]^2}{E}$
27	24,7	1,8	0,1
2	4,3	-2,8	1,8
2	3,4	-2,8	1,8
3	0,7	1,8	4,6
			$X^2 = 8,3$

$$X^2 \text{ hitung} = 8,3$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$\text{Maka } X^2_h > X^2_t.$$

Keterangan :

Untuk mencari nilai frekuensi obserfasi adalah :

$$1. \quad 29 \times 29$$

$$\frac{\quad}{34} = 24,7$$

$$2. \quad 29 \times 5$$

$$\frac{\quad}{34} = 4,3$$

$$3. \quad 5 \times 29$$

$$\frac{\quad}{34} = 4,3$$

4. 5 x 5

$$\frac{\quad}{34} = 0,7$$

34

Hasil Uji Chi-Square Dengan Koreksi Yates
Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar

Status Gizi	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	25	96,1	1	3,9	26	100
Kurang	4	50	4	50	8	100
Jumlah	29	85,3	5	14,7	34	100

Tabel X²

Sel	O	E	(O-E)	(O-E) ²	$\frac{(O-E)^2}{E}$
B ₁ .K ₁	25	22,2	2,8	7,84	0,3
B ₁ .K ₂	1	3,8	-2,8	7,84	2,0
B ₂ .K ₁	4	6,8	-2,8	7,84	1,1
B ₂ .K ₂	4	1,2	2,8	7,84	6,5
					X ² = 9,9

$$X^2 \text{ hitung} = 9,9$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3,841$$

Maka $X^2_h > X^2_t$, berarti H_0 ditolak (ada hubungan)

Koreksi Yates

O	E	(O-E)-1/2	$\frac{[(O-E)-1/2]^2}{E}$
25	22,2	2,3	0,2
1	3,8	-3,3	2,8
4	6,8	-3,3	1,6
4	1,2	2,3	4,4
			$X^2 = 9$

$$X^2 \text{ hitung} = 9$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3,841$$

Maka $X^2_h > X^2_t$.

Keterangan :

Untuk mencari nilai frekuensi obserfasi adalah :

$$1. \frac{26 \times 29}{34}$$

$$= 22,2$$

$$34$$

$$2. \frac{26 \times 5}{34}$$

$$= 3,8$$

$$34$$

$$3. \quad 8 \times 29$$

34

$$= 6,8$$

$$4. \quad 8 \times 5$$

34

$$= 1,2$$

Lampiran 3.

HASIL PENELITIAN
HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN PAGI, STATUS GIZI DENGAN PRESTASI
BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI PERUMNAS IV
PADANG BULAN KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA
KEADAAN VARIABEL PENELITIAN

No. Kode	Status Gizi	Kebiasaan Makan Pagi	Prestasi Belajar Awal	Prestasi Belajar Akhir
01	B	B	B	B
02	B	B	B	B
03	B	B	B	B
04	B	B	K	K
05	B	K	B	K
06	B	B	K	B
07	B	K	K	B
08	K	B	K	K
09	B	B	K	K
10	K	B	K	K
11	K	B	B	B
12	K	B	B	B
13	B	B	K	B
14	B	B	K	B
15	B	B	B	B
16	B	B	B	B
17	K	K	K	K
18	B	B	B	B
19	B	B	B	B
20	K	B	B	B
21	B	B	B	B
22	K	B	B	B
23	B	B	B	B

24	B	K	K	B
25	B	B	B	B
26	B	B	B	B
27	K	K	K	K
28	B	B	K	B
29	B	B	B	B
30	B	B	K	B
31	B	B	B	B
32	B	B	K	B
33	B	B	B	B
34	B	B	B	B

Lampiran 4.

**DISTRIBUSI NILAI
BERDASARKAN VARIABEL PENELITIAN**

Jenis Variabel	Keadaan Variabel			
	Baik		Kurang	
	n	%	n	%
Prestasi Belajar	29	85,3	5	14,7
Kebiasaan				
Makan Pagi	29	85,3	5	14,7
Status Gizi	26	76,5	8	23,5



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

Jl. Padang Bulan II Abepura - Jayapura Telp. (0967) 584529

Jayapura, 03 September 2001

Nomor : DL.02.02.6.U. 650
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Diknas Kota Jayapura

di-
Jayapura

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan akhir di Politenik Kesehatan Jayapura, mahasiswa / i semester VI (enam) diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui proses kegiatan penelitian lapangan / laboratorium.

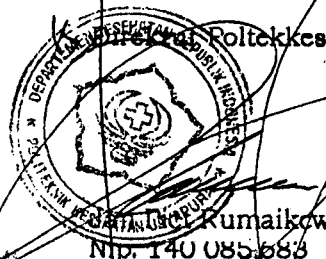
Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberi izin penelitian pada mahasiswa :

Nama : Tineke CH. Abidondifu
N I M : 198 200 490
Tempat Tanggal Lahir : Biak, 22 Agustus 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumnas IV Blok F. 69 Padang Bulan
Dengan Judul Penelitian : Hubungan Kebiasaan Makan Pagi, Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Perumnas IV Padang Bulan Kecamatan Abepura Kota Jayapura.
Penelitian dilakukan : di SD Negeri Perumnas IV Kecamatan Abepura
Lama Penelitian : ± 2 minggu , mulai tanggal 06 September - 20 September 2001

Demikian permohonan kami , atas perhatian dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih .

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinkes Kota Jayapura
2. Kepala SD Negeri Perumnas IV P. Bulan
3. Peringgal



Dit. Rumaikowi, SKM
NID. 140 085 683

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN REPUBLIK INDONESIA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA JAYAPURA
SEKOLAH DASAR NEGERI PERUMNAS IV PADANG BULAN

Jayapura, 30 September 2001

Nomor : 44.1 / SD- INP/IX /2001
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan telah menyelesaikan
Penelitian

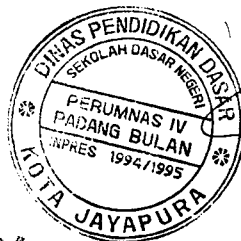
Kepada Yth :
Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura
Di -
Jayapura

Dengan hormat,

Menjawab surat Bapak Nomor : DI.02.02.6.U.650, tentang permohonan ijin Penelitian An. Tineke Ch. Abidondifu, NIM. 198 200 490, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian sesuai dengan perihal surat dimaksud.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



Ny. Y. Tulalo

NIP. 640005380

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas P & P Kota Jayapura
2. Arsip

**TABEL BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN
ANAK LAKI-LAKI**

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik
	<70%	70%	79%	80%	89%	≥90%
49	2.14	2.17	2.45	2.48	2.76	2.82
49.5	2.21	2.24	2.53	2.56	2.85	2.91
50	2.28	2.31	2.61	2.64	2.94	3.00
50.5	2.35	2.38	2.69	2.72	3.03	3.09
51	2.42	2.45	2.77	2.80	3.12	3.19
51.5	2.48	2.52	2.84	2.88	3.20	3.28
52	2.55	2.59	2.92	2.96	3.29	3.37
52.5	2.62	2.66	3.00	3.04	3.38	3.46
53	2.69	2.73	3.08	3.12	3.47	3.55
53.5	2.76	2.80	3.16	3.20	3.56	3.64
54	2.83	2.87	3.24	3.28	3.65	3.73
54.5	2.90	2.94	3.32	3.36	3.74	3.82
55	2.97	3.01	3.40	3.44	3.83	3.91
55.5	3.11	3.15	3.56	3.60	4.01	4.10
56	3.17	3.22	3.63	3.68	4.09	4.19
56.5	3.24	3.29	3.71	3.76	4.18	4.28
57	3.31	3.36	3.79	3.84	4.27	4.37
57.5	3.45	3.50	3.95	4.00	4.45	4.55
58	3.52	3.57	4.03	4.08	4.54	4.64
58.5	3.59	3.64	4.11	4.16	4.63	4.73
59	3.73	3.78	4.27	4.32	4.81	4.91
59.5	3.80	3.85	4.35	4.40	4.90	5.01
60	3.93	3.99	4.50	4.56	5.07	5.19
60.5	4.00	4.06	4.58	4.64	5.16	5.28
61	4.07	4.13	4.66	4.72	5.25	5.37
61.5	4.21	4.27	4.82	4.88	5.43	5.55
62	4.28	4.34	4.90	4.96	5.52	5.64
62.5	4.42	4.48	5.06	5.12	5.70	5.82
63	4.49	4.55	5.14	5.20	5.79	5.92
63.5	4.62	4.69	5.29	5.36	5.96	6.10
64	4.69	4.76	5.37	5.44	6.05	6.19
64.5	4.83	4.90	5.53	5.60	6.23	6.37
65	4.90	4.97	5.61	5.68	6.32	6.46
65.5	5.04	5.11	5.77	5.84	6.50	6.64
66	5.11	5.18	5.85	5.92	6.59	6.73
66.5	5.24	5.32	6.00	6.08	6.76	6.92
67	5.31	5.39	6.08	6.16	6.85	7.01
67.5	5.38	5.46	6.16	6.24	6.94	7.10
68	5.52	5.60	6.32	6.40	7.12	7.28

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang			KEP Ringan			Gizi Baik ≥90%
		70%	-	79%	80%	-	89%	
68.5	5.59	5.67	-	6.40	6.48	-	7.21	7.37
69	5.73	5.81	-	6.56	6.64	-	7.39	7.55
69.5	5.80	5.88	-	6.64	6.72	-	7.48	7.64
70	5.87	5.95	-	6.72	6.80	-	7.57	7.74
70.5	6.00	6.09	-	6.87	6.96	-	7.74	7.92
71	6.07	6.16	-	6.95	7.04	-	7.83	8.01
71.5	6.14	6.23	-	7.03	7.12	-	7.92	8.10
72	6.28	6.37	-	7.19	7.28	-	8.10	8.28
72.5	6.35	6.44	-	7.27	7.36	-	8.19	8.37
73	6.42	6.51	-	7.35	7.44	-	8.28	8.46
73.5	6.56	6.65	-	7.51	7.6	-	8.46	8.65
74	6.62	6.72	-	7.58	7.68	-	8.54	8.74
74.5	6.69	6.79	-	7.66	7.76	-	8.63	8.83
75	6.76	6.86	-	7.74	7.84	-	8.72	8.92
75.5	6.83	6.93	-	7.82	7.92	-	8.81	9.01
76	6.90	7.00	-	7.90	8.00	-	8.90	9.10
76.5	7.04	7.14	-	8.06	8.16	-	9.08	9.28
77	7.11	7.21	-	8.14	8.24	-	9.17	9.37
77.5	7.18	7.28	-	8.22	8.32	-	9.26	9.46
78	7.25	7.35	-	8.30	8.40	-	9.35	9.56
78.5	7.31	7.42	-	8.37	8.48	-	9.43	9.65
79	7.38	7.49	-	8.45	8.56	-	9.52	9.74
79.5	7.45	7.56	-	8.53	8.64	-	9.61	9.83
80	7.52	7.63	-	8.61	8.72	-	9.70	9.92
80.5	7.59	7.70	-	8.69	8.80	-	9.79	10.01
81	7.66	7.77	-	8.77	8.88	-	9.88	10.10
81.5	7.73	7.84	-	8.85	8.96	-	9.97	10.19
82	7.80	7.91	-	8.93	9.04	-	10.06	10.28
82.5	7.87	7.98	-	9.01	9.12	-	10.15	10.37
83	7.94	8.05	-	9.09	9.20	-	10.24	10.47
83.5	8.00	8.12	-	9.16	9.28	-	10.32	10.56
84	8.07	8.19	-	9.24	9.36	-	10.41	10.65
84.5	8.14	8.26	-	9.32	9.44	-	10.50	10.74
85	8.21	8.33	-	9.40	9.52	-	10.59	10.83
85.5	8.28	8.40	-	9.48	9.60	-	10.68	10.92
86	8.35	8.47	-	9.56	9.68	-	10.77	11.01
86.5	8.42	8.54	-	9.64	9.76	-	10.86	11.10

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang 70% - 79%		KEP Ringan 80% - 89%		Gizi Baik ≥90%
87	8.49	8.61	- 9.72	9.84	- 10.95	11.19
87.5	8.56	8.68	- 9.80	9.92	- 11.04	11.28
88	8.62	8.75	- 9.87	10.00	- 11.13	11.38
88.5	8.76	8.89	- 10.03	10.16	- 11.30	11.56
89	8.83	8.96	- 10.11	10.24	- 11.39	11.65
89.5	8.90	9.03	- 10.19	10.32	- 11.48	11.74
90	8.97	9.1	- 10.27	10.40	- 11.57	11.83
90.5	9.04	9.17	- 10.35	10.48	- 11.66	11.92
91	9.11	9.24	- 10.43	10.56	- 11.75	12.01
91.5	9.18	9.31	- 10.51	10.64	- 11.84	12.10
92	9.25	9.38	- 10.59	10.72	- 11.93	12.19
92.5	9.32	9.45	- 10.67	10.80	- 12.02	12.29
93	9.45	9.59	- 10.82	10.96	- 12.19	12.47
93.5	9.52	9.66	- 10.90	11.04	- 12.28	12.56
94	9.59	9.73	- 10.98	11.12	- 12.37	12.65
94.5	9.66	9.80	- 11.06	11.2	- 12.46	12.74
95	9.73	9.87	- 11.14	11.28	- 12.55	12.83
95.5	9.87	10.01	- 11.30	11.44	- 12.73	13.01
96	9.94	10.08	- 11.38	11.52	- 12.82	13.10
96.5	10.01	10.15	- 11.46	11.6	- 12.91	13.20
97	10.14	10.29	- 11.61	11.76	- 13.08	13.38
97.5	10.21	10.36	- 11.69	11.84	- 13.17	13.47
98	10.28	10.43	- 11.77	11.92	- 13.26	13.56
98.5	10.42	10.57	- 11.93	12.08	- 13.44	13.74
99	10.49	10.64	- 12.01	12.16	- 13.53	13.83
99.5	10.63	10.78	- 12.17	12.32	- 13.71	14.01
100	10.70	10.85	- 12.25	12.4	- 13.80	14.11
100.5	10.83	10.99	- 12.40	12.56	- 13.97	14.29
101	10.90	11.06	- 12.48	12.64	- 14.06	14.38
101.5	11.04	11.20	- 12.64	12.80	- 14.24	14.56
102	11.11	11.27	- 12.72	12.88	- 14.33	14.65
102.5	11.25	11.41	- 12.88	13.04	- 14.51	14.83
103	11.45	11.62	- 13.11	13.28	- 14.77	15.11
103.5	11.52	11.69	- 13.19	13.36	- 14.86	15.20
104	11.66	11.83	- 13.35	13.52	- 15.04	15.38
104.5	11.73	11.90	- 13.43	13.60	- 15.13	15.47
105	11.80	11.97	- 13.51	13.68	- 15.22	15.56
105.5	11.94	12.11	- 13.67	13.84	- 15.40	15.74

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	79%	80%	89%	
106	12.01	12.18	13.75	13.92	15.49	15.83
106.5	12.14	12.32	13.90	14.08	15.66	16.02
107	12.21	12.39	13.98	14.16	15.75	16.11
107.5	12.35	12.53	14.14	14.32	15.93	16.29
108	12.42	12.60	14.22	14.40	16.02	16.38
108.5	12.56	12.74	14.38	14.56	16.20	16.56
109	12.63	12.81	14.46	14.64	16.29	16.65
109.5	12.77	12.95	14.62	14.80	16.47	16.84
110	12.90	13.09	14.77	14.96	16.64	17.02
110.5	12.97	13.16	14.85	15.04	16.73	17.11
111	13.11	13.30	15.01	15.20	16.91	17.29
111.5	13.18	13.37	15.09	15.28	17.00	17.38
112	13.32	13.51	15.25	15.44	17.18	17.56
112.5	13.46	13.65	15.41	15.6	17.36	17.75
113	13.52	13.72	15.48	15.68	17.44	17.84
113.5	13.66	13.86	15.64	15.84	17.62	18.02
114	13.80	14.00	15.80	16.00	17.80	18.20
114.5	13.94	14.14	15.96	16.16	17.98	18.38
115	14.01	14.21	16.04	16.24	18.07	18.47
115.5	14.15	14.35	16.20	16.40	18.25	18.66
116	14.28	14.49	16.35	16.56	18.42	18.84
116.5	14.42	14.63	16.51	16.72	18.60	19.02
117	14.56	14.77	16.67	16.88	18.78	19.20
117.5	14.63	14.84	16.75	16.96	18.87	19.29
118	14.77	14.98	16.91	17.12	19.05	19.47
118.5	14.90	15.12	17.06	17.28	19.22	19.66
119	15.04	15.26	17.22	17.44	19.40	19.84
119.5	15.18	15.40	17.38	17.60	19.58	20.02
120	15.32	15.54	17.54	17.76	19.76	20.20
120.5	15.46	15.68	17.70	17.92	19.94	20.38
121	15.59	15.82	17.85	18.08	20.11	20.57
121.5	15.73	15.96	18.01	18.24	20.29	20.75
122	15.87	16.10	18.17	18.40	20.47	20.93
122.5	16.01	16.24	18.33	18.56	20.65	21.11
123	16.15	16.38	18.49	18.72	20.83	21.29
123.5	16.28	16.52	18.64	18.88	21.00	21.48
124	16.49	16.73	18.88	19.12	21.27	21.75
124.5	16.63	16.87	19.04	19.28	21.45	21.93

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	- 79%	80%	- 89%	
125	16.77	17.01	- 19.20	19.44	- 21.63	22.11
125.5	16.91	17.15	- 19.36	19.60	- 21.81	22.30
126	17.11	17.36	- 19.59	19.84	- 22.07	22.57
126.5	17.25	17.50	- 19.75	20.00	- 22.25	22.75
127	17.39	17.64	- 19.91	20.16	- 22.43	22.93
127.5	17.60	17.85	- 20.15	20.40	- 22.70	23.21
128	17.73	17.99	- 20.30	20.56	- 22.87	23.39
128.5	17.94	18.20	- 20.54	20.80	- 23.14	23.66
129	18.08	18.34	- 20.70	20.96	- 23.32	23.84
129.5	18.29	18.55	- 20.94	21.20	- 23.59	24.12
130	18.49	18.76	- 21.17	21.44	- 23.85	24.39
130.5	18.63	18.90	- 21.33	21.60	- 24.03	24.57
131	18.84	19.11	- 21.57	21.84	- 24.30	24.84
131.5	19.04	19.32	- 21.80	22.08	- 24.56	25.12
132	19.18	19.46	- 21.96	22.24	- 24.74	25.30
132.5	19.39	19.67	- 22.20	22.48	- 25.01	25.57
133	19.60	19.88	- 22.44	22.72	- 25.28	25.84
133.5	19.80	20.09	- 22.67	22.96	- 25.54	26.12
134	20.01	20.30	- 22.91	23.20	- 25.81	26.39
134.5	20.22	20.51	- 23.15	23.44	- 26.08	26.66
135	20.42	20.72	- 23.38	23.68	- 26.34	26.94
135.5	20.63	20.93	- 23.62	23.92	- 26.61	27.21
136	20.84	21.14	- 23.86	24.16	- 26.88	27.48
136.5	21.11	21.42	- 24.17	24.48	- 27.23	27.85
137	21.32	21.63	- 24.41	24.72	- 27.50	28.12
137.5	21.53	21.84	- 24.65	24.96	- 27.77	28.39
138	21.80	22.12	- 24.96	25.28	- 28.12	28.76
138.5	22.01	22.33	- 25.20	25.52	- 28.39	29.03
139	22.29	22.61	- 25.52	25.84	- 28.75	29.39
139.5	22.49	22.82	- 25.75	26.08	- 29.01	29.67
140	22.77	23.10	- 26.07	26.40	- 29.37	30.03
140.5	22.98	23.31	- 26.31	26.64	- 29.64	30.30
141	23.25	23.59	- 26.62	26.96	- 29.99	30.67
141.5	23.53	23.87	- 26.94	27.28	- 30.35	31.03
142	23.81	24.15	- 27.26	27.60	- 30.71	31.40
142.5	24.01	24.36	- 27.49	27.84	- 30.97	31.67
143	24.29	24.64	- 27.81	28.16	- 31.33	32.03
143.5	24.56	24.92	- 28.12	28.48	- 31.68	32.40

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	79%	80%	89%	
144	24.91	25.27	- 28.52	28.88	- 32.13	32.85
144.5	25.19	25.55	- 28.84	29.20	- 32.49	33.22
145	25.46	25.83	- 29.15	29.52	- 32.84	33.58

**TABEL BERAT BADAN MENURUT TINGGI BADAN
ANAK PEREMPUAN**

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat	KEP Sedang			KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%	
	<70%	70%	-	79%	80%	-		89%
49	2.28	2.31	-	2.61	2.64	-	2.94	3.00
49.5	2.35	2.38	-	2.69	2.72	-	3.03	3.09
50	2.42	2.45	-	2.77	2.8	-	3.12	3.19
50.5	2.55	2.59	-	2.92	2.96	-	3.29	3.37
51	2.69	2.73	-	3.08	3.12	-	3.47	3.55
51.5	2.83	2.87	-	3.24	3.28	-	3.65	3.73
52	2.97	3.01	-	3.40	3.44	-	3.83	3.91
52.5	3.11	3.15	-	3.56	3.6	-	4.01	4.10
53	3.31	3.36	-	3.79	3.84	-	4.27	4.37
53.5	3.45	3.50	-	3.95	4.00	-	4.45	4.55
54	3.66	3.71	-	4.19	4.24	-	4.72	4.82
54.5	3.80	3.85	-	4.35	4.4	-	4.90	5.01
55	4.00	4.06	-	4.58	4.64	-	5.16	5.28
55.5	4.21	4.27	-	4.82	4.88	-	5.43	5.55
56	4.42	4.48	-	5.06	5.12	-	5.70	5.82
56.5	4.62	4.69	-	5.29	5.36	-	5.96	6.10
57	4.83	4.9	-	5.53	5.6	-	6.23	6.37
57.5	5.04	5.11	-	5.77	5.84	-	6.50	6.64
58	5.18	5.25	-	5.93	6	-	6.68	6.83
58.5	5.38	5.46	-	6.16	6.24	-	6.94	7.10
59	5.59	5.67	-	6.40	6.48	-	7.21	7.37
59.5	5.80	5.88	-	6.64	6.72	-	7.48	7.64
60	5.93	6.02	-	6.79	6.88	-	7.65	7.83
60.5	6.14	6.23	-	7.03	7.12	-	7.92	8.10
61	6.28	6.37	-	7.19	7.28	-	8.10	8.28
61.5	6.49	6.58	-	7.43	7.52	-	8.37	8.55
62	6.62	6.72	-	7.58	7.68	-	8.54	8.74
62.5	6.76	6.86	-	7.74	7.84	-	8.72	8.92
63	6.90	7	-	7.90	8.00	-	8.90	9.10
63.5	7.04	7.14	-	8.06	8.16	-	9.08	9.28
64	7.18	7.28	-	8.22	8.32	-	9.26	9.46
64.5	7.31	7.42	-	8.37	8.48	-	9.43	9.65
65	7.45	7.56	-	8.53	8.64	-	9.61	9.83
65.5	7.59	7.7	-	8.69	8.8	-	9.79	10.01
66	7.73	7.84	-	8.85	8.96	-	9.97	10.19
66.5	7.87	7.98	-	9.01	9.12	-	10.15	10.37
67	8.00	8.12	-	9.16	9.28	-	10.32	10.56
67.5	8.14	8.26	-	9.32	9.44	-	10.50	10.74
68	8.21	8.33	-	9.40	9.52	-	10.59	10.83

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang			KEP Ringan			Gizi Baik ≥90%
		70%	-	79%	80%	-	89%	
68.5	8.42	8.54	-	9.64	9.76	-	10.86	11.10
69	8.56	8.68	-	9.80	9.92	-	11.04	11.28
69.5	8.69	8.82	-	9.95	10.08	-	11.21	11.47
70	8.83	8.96	-	10.11	10.24	-	11.39	11.65
70.5	8.97	9.1	-	10.27	10.4	-	11.57	11.83
71	9.18	9.31	-	10.51	10.64	-	11.84	12.10
71.5	9.32	9.45	-	10.67	10.8	-	12.02	12.29
72	9.52	9.66	-	10.90	11.04	-	12.28	12.56
72.5	9.66	9.8	-	11.06	11.2	-	12.46	12.74
73	9.87	10.01	-	11.30	11.44	-	12.73	13.01
73.5	10.07	10.22	-	11.53	11.68	-	12.99	13.29
74	10.28	10.43	-	11.77	11.92	-	13.26	13.56
74.5	10.49	10.64	-	12.01	12.16	-	13.53	13.83
75	10.70	10.85	-	12.25	12.4	-	13.80	14.11
75.5	10.97	11.13	-	12.56	12.72	-	14.15	14.47
76	11.18	11.34	-	12.80	12.96	-	14.42	14.74
76.5	11.39	11.55	-	13.04	13.2	-	14.69	15.02
77	11.52	11.69	-	13.19	13.36	-	14.86	15.20
77.5	11.73	11.9	-	13.43	13.6	-	15.13	15.47
78	11.94	12.11	-	13.67	13.84	-	15.40	15.74
78.5	12.14	12.32	-	13.90	14.08	-	15.66	16.02
79	12.35	12.53	-	14.14	14.32	-	15.93	16.29
79.5	12.56	12.74	-	14.38	14.56	-	16.20	16.56
80	12.83	13.02	-	14.69	14.88	-	16.55	16.93
80.5	13.04	13.23	-	14.93	15.12	-	16.82	17.20
81	13.25	13.44	-	15.17	15.36	-	17.09	17.47
81.5	13.46	13.65	-	15.41	15.6	-	17.36	17.75
82	13.73	13.93	-	15.72	15.92	-	17.71	18.11
82.5	14.01	14.21	-	16.04	16.24	-	18.07	18.47
83	14.21	14.42	-	16.27	16.48	-	18.33	18.75
83.5	14.49	14.7	-	16.59	16.8	-	18.69	19.11
84	14.77	14.98	-	16.91	17.12	-	19.05	19.47
84.5	15.04	15.26	-	17.22	17.44	-	19.40	19.84
85	15.32	15.54	-	17.54	17.76	-	19.76	20.20
85.5	15.66	15.89	-	17.93	18.16	-	20.20	20.66
86	15.94	16.17	-	18.25	18.48	-	20.56	21.02
86.5	16.28	16.52	-	18.64	18.88	-	21.00	21.48

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	- 79%	80%	- 89%	
87	16.63	16.87	- 19.04	19.28	- 21.45	21.93
87.5	16.97	17.22	- 19.43	19.68	- 21.89	22.39
88	17.32	17.57	- 19.83	20.08	- 22.34	22.8
88.5	17.73	17.99	- 20.30	20.56	- 22.87	23.39
89	18.08	18.34	- 20.70	20.96	- 23.32	23.84
89.5	18.49	18.76	- 21.17	21.44	- 23.85	24.39
90	18.91	19.18	- 21.65	21.92	- 24.39	24.93
90.5	19.32	19.6	- 22.12	22.4	- 24.92	25.48
91	19.80	20.09	- 22.67	22.96	- 25.54	26.12
91.5	20.29	20.58	- 23.23	23.52	- 26.17	26.75
92	20.77	21.07	- 23.78	24.08	- 26.79	27.39
92.5	21.25	21.56	- 24.33	24.64	- 27.41	28.03
93	21.74	22.05	- 24.89	25.2	- 28.04	28.67
93.5	21.80	22.12	- 24.96	25.28	- 28.12	28.76
94	21.80	22.12	- 24.96	25.28	- 28.12	28.76
94.5	22.77	23.10	- 26.07	26.4	- 29.37	30.03
95	23.25	23.59	- 26.62	26.96	- 29.99	30.67
95.5	23.81	24.15	- 27.26	27.6	- 30.71	31.40
96	24.29	24.64	- 27.81	28.16	- 31.33	32.03
96.5	24.91	25.27	- 28.52	28.88	- 32.13	32.85
97	25.46	25.83	- 29.15	29.52	- 32.84	33.58
97.5	25.53	25.9	- 29.23	29.6	- 32.93	33.67
98	25.60	25.97	- 29.31	29.68	- 33.02	33.76
98.5	10.42	10.57	- 11.93	12.08	- 13.44	13.74
99	10.49	10.64	- 12.01	12.16	- 13.53	13.83
99.5	10.63	10.78	- 12.17	12.32	- 13.71	14.01
100	10.70	10.85	- 12.25	12.4	- 13.80	14.11
100.5	10.83	10.99	- 12.40	12.56	- 13.97	14.29
101	10.90	11.06	- 12.48	12.64	- 14.06	14.38
101.5	11.04	11.20	- 12.64	12.80	- 14.24	14.56
102	11.11	11.27	- 12.72	12.88	- 14.33	14.65
102.5	11.25	11.41	- 12.88	13.04	- 14.51	14.83
103	11.45	11.62	- 13.11	13.28	- 14.77	15.11
103.5	11.52	11.69	- 13.19	13.36	- 14.86	15.20
104	11.66	11.83	- 13.35	13.52	- 15.04	15.38
104.5	11.73	11.90	- 13.43	13.60	- 15.13	15.47
105	11.80	11.97	- 13.51	13.68	- 15.22	15.56
105.5	11.94	12.11	- 13.67	13.84	- 15.40	15.74

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang			KEP Ringan			Gizi Baik ≥90%
		70%	-	79%	80%	-	89%	
106	12.01	12.18	-	13.75	13.92	-	15.49	15.83
106.5	12.14	12.32	-	13.90	14.08	-	15.66	16.02
107	12.21	12.39	-	13.98	14.16	-	15.75	16.11
107.5	12.35	12.53	-	14.14	14.32	-	15.93	16.29
108	12.42	12.60	-	14.22	14.40	-	16.02	16.38
108.5	12.56	12.74	-	14.38	14.56	-	16.20	16.56
109	12.63	12.81	-	14.46	14.64	-	16.29	16.65
109.5	12.77	12.95	-	14.62	14.80	-	16.47	16.84
110	12.90	13.09	-	14.77	14.96	-	16.64	17.02
110.5	12.97	13.16	-	14.85	15.04	-	16.73	17.11
111	13.11	13.30	-	15.01	15.20	-	16.91	17.29
111.5	13.18	13.37	-	15.09	15.28	-	17.00	17.38
112	13.32	13.51	-	15.25	15.44	-	17.18	17.56
112.5	13.46	13.65	-	15.41	15.6	-	17.36	17.75
113	13.52	13.72	-	15.48	15.68	-	17.44	17.84
113.5	13.66	13.86	-	15.64	15.84	-	17.62	18.02
114	13.80	14.00	-	15.80	16.00	-	17.80	18.20
114.5	13.94	14.14	-	15.96	16.16	-	17.98	18.38
115	14.01	14.21	-	16.04	16.24	-	18.07	18.47
115.5	14.15	14.35	-	16.20	16.40	-	18.25	18.66
116	14.28	14.49	-	16.35	16.56	-	18.42	18.84
116.5	14.42	14.63	-	16.51	16.72	-	18.60	19.02
117	14.56	14.77	-	16.67	16.88	-	18.78	19.20
117.5	14.63	14.84	-	16.75	16.96	-	18.87	19.29
118	14.77	14.98	-	16.91	17.12	-	19.05	19.47
118.5	14.90	15.12	-	17.06	17.28	-	19.22	19.66
119	15.04	15.26	-	17.22	17.44	-	19.40	19.84
119.5	15.18	15.40	-	17.38	17.60	-	19.58	20.02
120	15.32	15.54	-	17.54	17.76	-	19.76	20.20
120.5	15.46	15.68	-	17.70	17.92	-	19.94	20.38
121	15.59	15.82	-	17.85	18.08	-	20.11	20.57
121.5	15.73	15.96	-	18.01	18.24	-	20.29	20.75
122	15.87	16.10	-	18.17	18.40	-	20.47	20.93
122.5	16.01	16.24	-	18.33	18.56	-	20.65	21.11
123	16.15	16.38	-	18.49	18.72	-	20.83	21.29
123.5	16.28	16.52	-	18.64	18.88	-	21.00	21.48
124	16.49	16.73	-	18.88	19.12	-	21.27	21.75
124.5	16.63	16.87	-	19.04	19.28	-	21.45	21.93

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	79%	80%	89%	
125	16.77	17.01	19.20	19.44	21.63	22.11
125.5	16.91	17.15	19.36	19.60	21.81	22.30
126	17.11	17.36	19.59	19.84	22.07	22.57
126.5	17.25	17.50	19.75	20.00	22.25	22.75
127	17.39	17.64	19.91	20.16	22.43	22.93
127.5	17.60	17.85	20.15	20.40	22.70	23.21
128	17.73	17.99	20.30	20.56	22.87	23.39
128.5	17.94	18.20	20.54	20.80	23.14	23.66
129	18.08	18.34	20.70	20.96	23.32	23.84
129.5	18.29	18.55	20.94	21.20	23.59	24.12
130	18.49	18.76	21.17	21.44	23.85	24.39
130.5	18.63	18.90	21.33	21.60	24.03	24.57
131	18.84	19.11	21.57	21.84	24.30	24.84
131.5	19.04	19.32	21.80	22.08	24.56	25.12
132	19.18	19.46	21.96	22.24	24.74	25.30
132.5	19.39	19.67	22.20	22.48	25.01	25.57
133	19.60	19.88	22.44	22.72	25.28	25.84
133.5	19.80	20.09	22.67	22.96	25.54	26.12
134	20.01	20.30	22.91	23.20	25.81	26.39
134.5	20.22	20.51	23.15	23.44	26.08	26.66
135	20.42	20.72	23.38	23.68	26.34	26.94
135.5	20.63	20.93	23.62	23.92	26.61	27.21
136	20.84	21.14	23.86	24.16	26.88	27.48
136.5	21.11	21.42	24.17	24.48	27.23	27.85
137	21.32	21.63	24.41	24.72	27.50	28.12
137.5	21.53	21.84	24.65	24.96	27.77	28.39
138	21.80	22.12	24.96	25.28	28.12	28.76
138.5	22.01	22.33	25.20	25.52	28.39	29.03
139	22.29	22.61	25.52	25.84	28.75	29.39
139.5	22.49	22.82	25.75	26.08	29.01	29.67
140	22.77	23.10	26.07	26.40	29.37	30.03
140.5	22.98	23.31	26.31	26.64	29.64	30.30
141	23.25	23.59	26.62	26.96	29.99	30.67
141.5	23.53	23.87	26.94	27.28	30.35	31.03
142	23.81	24.15	27.26	27.60	30.71	31.40
142.5	24.01	24.36	27.49	27.84	30.97	31.67
143	24.29	24.64	27.81	28.16	31.33	32.03
143.5	24.56	24.92	28.12	28.48	31.68	32.40

Tinggi Badan (Cm)	KEP Berat <70%	KEP Sedang		KEP Ringan		Gizi Baik ≥90%
		70%	- 79%	80%	- 89%	
144	24.91	25.27	- 28.52	28.88	- 32.13	32.85
144.5	25.19	25.55	- 28.84	29.20	- 32.49	33.22
145	25.46	25.83	- 29.15	29.52	- 32.84	33.58